

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pembahasan penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapatlah ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembinaan kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri di Pondok Pesantren Karya Pembangunan (PPKP) Puruk Cahu dibina langsung oleh ustadz dan ustadzah untuk membina kedisiplinan santri seperti dengan upaya metode ceramah, motivasi, pengawasan, maupun cerita. Serta sering melakukan rapat kecil-kecilan, dan melakukan evaluasi setiap minggu. Karena ada beberapa santri yang masih suka melanggar, dengan itu para pembina perlu usaha untuk mengatasi kendala pada santri dengan pembinaan yang baik yakni memberikan sanksi yang mendidik, dan juga memberikan motivasi-motivasi serta menjadi tauladan yang baik untuk para santri.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kedisiplinan shalat berjamaah santri di Pondok Pesantren Karya Pembangunan (PPKP) Puruk Cahu. Faktor pendukungnya yaitu didasari dengan adanya kerja sama antara ustadz, ustadzah dan OSPKP atau yang biasa disebut dengan organisasi santri pondok karya pembangunan. Dan juga adanya motivasi dan dukungan dari para ustadz dan ustadzah kepada santri di pondok pesantren karya pembangunan. Untuk faktor penghambatnya

meliputi kurangnya kesadaran diri dari para santri untuk melaksanakan shalat berjamaah. Dan juga kebiasaan santri yang menjadikan masalah kecil sebagai alasan untuk bisa menghindari kegiatan shalat berjamaah, ataupun kegiatan asrama lainnya.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang disimpulkan setelah penulis selesai melakukan tahapan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada pihak Pondok Pesantren Karya Pembangunan (PPKP) Puruk Cahu hendaknya lebih aktif lagi terhadap santri dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap santri, terutama dalam kegiatan shalat berjamaah. Pembinaan kedisiplinan santri yang telah diterapkan hendaknya terus dikembangkan dan terus konsisten dalam menjalankannya. Dan terus memberikan motivasi besar kepada santri agar menjadi individu yang lebih baik lagi dengan menjaga shalat berjamaah.
2. Penulis memberikan saran kepada santri, hendaknya rajin belajar dan selalu meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren khususnya dalam shalat berjamaah. Dan hendaknya para santri selalu mengikuti arahan dari pembina untuk disiplin dalam shalat berjamaah dengan perasaan senang bukan karena paksaan, dan jadilah pribadi yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan negara.